



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. WONOSOBO
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 WONOSOBO**

NSM : 121133070002 NPSN : 20363637
Jl. Raya Kalibeber Km.03 Kalibeber, Mojotengah, Wonosobo 56351 Telepon (0286) 3326379,
email: mtsnkaliheber@kemenag.go.id

**ASESMEN SUMATIF TENGAH SEMESTER (ASTS)
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Mata Pelajaran : Al-Qur'an-Hadits

Hari/tanggal : Rabu, 12

Maret 2025

Kelas / Semester : VIII (Delapan)/Genap

Waktu : 09.30 – 11.00 WIB

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar di antara a, b, c, dan d !

1. Di bawah ini arti *Mukhaffaf* menurut bahasa yaitu....

- A. hubungan
- B. mengganti
- C. diringankan
- D. membedakan

2. Perhatikan Q.S. Yunus ayat 51 berikut ini !

أَتُمْ إِذَا مَا وَقَعَ ءَامَنْتُمْ بِهِ ۚ ءَاللَّنْ وَقَدْ كُنْتُمْ بِهِ تَسْتَعْجِلُونَ

Pada *lafal* yang bergaris bawah , maka di baca ...*harakat*

- A. 2
- B. 3
- C. 5
- D. 6

3. Cermatilah tabel berikut!

No	Contoh Lafadz
1	يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ
2	ءَاللَّنْ وَقَدْ كُنْتُمْ بِهِ تَسْتَعْجِلُونَ
3	لَتَأْخُذَهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ
4	مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ

Bacaan *mad lazim mukhaffaf kilmi* terdapat pada nomor

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4

4. Perhatikan beberapa pernyataan di bawah ini!
- 1) Setelah huruf *ha dhamir* terdapat huruf *hamzah*
 - 2) Apabila huruf *mad* bertemu *sukun* asli dalam satu kalimat
 - 3) Sebelum *ha dhamir* didahului dengan huruf berharakat *sukun*
 - 4) Apabila ada huruf *mad* bertemu dengan *tasydid* dalam satu kalimat
- Dari beberapa pernyataan tersebut di atas, pada nomor berapakah yang termasuk pengertian bacaan *mad lazim mukhaffaf kilmi*?
- A. 1)
 - B. 2)
 - C. 3)
 - D. 4)
5. Ada banyak macam hukum bacaan yang terdapat dalam ilmu *tajwid*, salah satunya adalah *mad*. Dari dua hukum *mad* yang ada, *mad far'i* memiliki cabang paling banyak. Salah satu cabang hukum *mad far'i* adalah *mad lazim mukhaffaf kilmi*. Pengertian *mad lazim mukhaffaf kilmi* menurut istilah adalah..
- A. *Mad* yang terjadi apabila ada *wawu sukun* atau *ya sukun* yang didahului huruf berharakat *fathah* dan setelahnya berupa huruf hidup yang dibaca *waqaf*.
 - B. Apabila ada huruf *mad* (*alif*, *wawu*, atau *ya'*) dan *hamzah* terkumpul dalam satu kalimat sedangkan huruf *hamzah* mendahului huruf *mad*.
 - C. Bacaan panjang pada huruf *ya'* bertasydid dan berharakat *kasrah* (يَ) yang bertemu dengan huruf *ya' sukun* (يْ)
 - D. Apabila ada huruf *mad* bertemu dengan *sukun* asli dalam satu kalimat.
6. Ameena salah satu siswa madrasah tsanawiyah kelas VIII. Ia termasuk anak yang rajin, maka dari itu teman-teman banyak yang senang kepadanya. Bersama teman-temannya sering kali belajar kelompok. Pada saat mendapatkan tugas dari madrasah, ia selalu kerjakan tepat waktu. Kadang-kadang ia membantu menjelaskan atau mendiskusikan pelajaran yang belum dipahami oleh temannya. Suatu hari Ameena mendapat WhatsApp dari temannya yang isinya menanyakan tentang hukum bacaan *mad lazim mutsaqqal kilmi*. Temannya menanyakan tentang aturan membacanya. Maka agar temannya memiliki pemahaman tentang aturan membaca *mad lazim mutsaqqal kilmi* yang benar, maka penjelasan Ameena kepada temannya adalah
- A. Huruf *ya'* yang bertasydid ditekan suaranya, kemudian *ya'* yang berikutnya dipanjangkan 2 alif.
 - B. Huruf *ya'* yang berkasrah dan bertasydid ditekan suaranya, kemudian *ya'* yang berikutnya dipanjangkan 4 harakat.
 - C. Bersuara dengan menitikberatkan pada huruf *mad* yang diiringi huruf berharakat *tasydid* dalam satu kata tersebut, dipanjangkan 6 harakat.
 - D. Huruf *ya'* yang berkasrah dan bertasydid tidak ditekan suaranya, kemudian *ya'* yang berikutnya dipanjangkan 2 alif.
7. Perhatikan tabel berikut!

1	2	3	4
Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi	Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi	Mad Lazim Mukhaffaf Harfi	Mad Lazim Mutsaqqal Harfi
فَإِذَا جَاءَتِ الطَّامَةُ الْكُبْرَى	فَوْقَهُمْ صَافَاتٍ وَيَقْبِضْنَ	عَالَيْنَ وَقَدْ كُنْتُمْ بِهِ ۚ تَسْتَعْجِلُونَ	اِطَه) مَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لِيَشْهَدُوا

Dari tabel diatas, pasangan yang tepat antara contoh *lafadz* dengan hukum bacaan terdapat pada nomor

- A. 1

- B. 2
- C. 3
- D. 4

8. *Mad Lazim* yang terdapat pada huruf-huruf *fawatihus suwar* yang sering ditemukan di awal surat-surat Al-Qur'an. Huruf-huruf tersebut bertemu dengan *tasydid* sehingga wajib dibaca 6 *harakat* atau 3 *alif* dan *diidghamkan*. Yang dimaksud dengan pernyataan tersebut merupakan penjelasan dari
- A. *Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi*
 - B. *Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi*
 - C. *Mad Lazim Mutsaqqal Harfi*
 - D. *Mad Lazim Mukhaffaf Harfi*

9. Kesalahan pengucapan ketika membaca Al-Qur'an berakibat dapat merubah makna dari seluruh ayat berubah. Oleh karena itu, penting bagi setiap muslim untuk memahami ilmu tajwid sehingga mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan sempurna. Dari beberapa bacaan *mad* yang dipelajari di madrasah salah satunya adalah hukum bacaan *Mad Lazim Mukhaffaf Harfi*. Adapun aturan membaca *Mad Lazim Mukhaffaf Harfi* adalah
- A. dengan menetapkan, memantapkan bunyi *ya'* yang bertasydid dengan ditekan dan ditahan serta dibaca panjang 1 *alif*.
 - B. Diwajibkan untuk melafalkannya sepanjang dua *harakat* seperti *mad thabi'i* tanpa *diidghamkan*.
 - C. Dipanjangkan lima *harakat* atau dua setengah *alif*
 - D. Dipanjangkan dua *harakat* atau satu *alif*

10. Perhatikan ayat-ayat di bawah ini!

- 1) مَا أَنزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لِتَشْقَىٰ (طه)
- 2) ءَآلَئِنْ وَقَدْ كُنتُمْ بِهِ تَسْتَعْجِلُونَ
- 3) قُلِ اللَّهُ أَذِنَ لَكُمْ أَمْ عَلَى اللَّهِ تَفْتَرُونَ
- 4) قُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ وَسَلَامٌ عَلَىٰ عِبَادِهِ

Ayat-ayat diatas yang mengandung hukum bacaan *Mad Lazim Mukhaffaf Harfi* adalah

- A. 1)
- B. 2)
- C. 3)
- D. 4)

11. Fahri adalah seorang siswa di salah satu madrasah, ia sudah mempunyai satu HP dan masih

berfungsi dengan baik, tetapi ketika ada HP keluaran terbaru ia pun minta pada orang tuannya

untuk membelinya. Hal tersebut menunjukkan Fahri bergaya hidup

- A. Materialistis
- B. Konsumtif
- C. Pragmatis
- D. Hedonis

12. Perhatikan dengan baik dan benar tentang hubungan antara kehidupan dunia dan kehidupan

akhirat adalah

- A. Nikmat atau kesengsaraan kehidupan didunia adalah gambaran dari nikmat atau kesengsaraan yang juga akan didapatkan diakhirat
- B. Kehidupan dunia tidak ada kaitannya dengan kehidupan akhirat
- C. Kehidupan dunia adalah tempat menanam amal dan kehidupan akhirat adalah tempat menuai hasilnya

D. Kehidupan akhirat berada dibawah kuasa kehidupan dunia

13. Materialistis adalah pandangan bahwa

- A. Kesenangan atau kebahagiaan bergantung pada materi
- B. Tujuan hidup adalah bersenang-senang
- C. Kehidupan dunia hanya berisi kebahagiaan
- D. Banyak sedikitnya materi didunia adalah penentu kebahagiaan di akhirat

14. Akibat yang ditimbulkan dari gaya hidup materialistis adalah

- A. Banyak orang yang semakin bahagia
- B. Banyak orang yang semakin kaya
- C. Banyak orang yang gemar berbagi
- D. Banyak orang yang rela menjadi pengemis

15. Terjemahan surat Al A'la ayat 18 adalah

- A. Sesungguhnya ini benar-benar terdapat dalam kitab-kitab yang terdahulu
- B. Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri dengan beriman
- C. Sedang kehidupan akhirat adalah lebih baik dan lebih kekal
- D. (yaitu) kitab-kitab Ibrahim dan Musa

16. Berikut ini perilaku orang yang mengutamakan kehidupan dunia hingga melupakan kehidupan

akhirat, yaitu

- A. Bekerja keras mengumpulkan harta tanpa mengingat Allah
- B. Bekerja dan beribadah dengan giat dan niat ikhlas karena Allah
- C. Mencari ilmudan kedudukan setinggi mungkin
- D. Menumpuk-numpuk harta dan menghitung-hitungnya

17. Perhatikan ayat berikut! وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ وَأَبْقَى

Kandungan ayat diatas yang paling tepat adalah

- A. Segala sesuatu yang diakhirat pasti lebih baik
- B. Kehidupan di akhirat lebih baik dan lebih kekal dari kehidupan dunia
- C. Kehidupan yang baik dan kekal adalah kehidupan akhirat
- D. Perintah Allah agar beramal di dunia untuk bekal kehidupan di akhirat

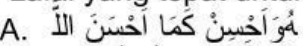
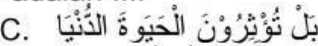
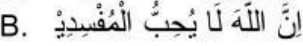
18. Allah berfirman dalam surat al Qashash ayat 77 yang artinya "dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu".

Maksud dari berbuat baik pada ayat tersebut adalah

- A. Mendermakan sebagian harta yang dianugerahkan Allah untuk bersedekah atau berinfak di jalan Allah
- B. Berbakti kepada kedua orang tua yang telah renta
- C. Melestarikan lingkungan sekitar
- D. Berlaku jujur kepada diri sendiri dan orang lain

19. "Dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan".

Lafal yang tepat untuk terjemahan diatas adalah

- | | |
|--|---|
| A.  | C.  |
| B.  | D.  |

20. Didalam Q.S. Al Qashash ayat 77 disebutkan bahwa Allah tidak menyukai orang-orang yang

- A. Berbuat kerusakan di bumi
- B. Meninggalkan kenikmatan dunia untuk mengejar akhirat
- C. Menyombongkan dirinya
- D. Bermegah-megahan dengan kehidupan dunia

21. Setelah mempelajari hukum bacaan mad , Ahsan sangat hati-hati dalam membaca ayat Al-Qur'an,
terutama pada saat membaca bacaan mad lazim mukhaffaf kilmi yang panjang
bacaannya ...
- A. 1 alif / 2 harakat
B. 2 alif / 4 harakat
C. 2,5 alif / 5 harakat
D. 3 alif / 6 harakat
22. 1. Setelah mad ada huruf berharakat fathatain
2. Setelah mad ada huruf bertasydid dalam satu kalimat
3. Sebelum mad ada huruf berharakat fathah
4. Setelah mad ada huruf berharakat sukun dalam satu kalimat
Pernyataan di atas yang merupakan syarat *mad lazim musaqqal kilmi* adalah
- A. 1
B. 2
C. 3
D. 4
23. Dalam Al Quran banyak surat yang mengandung bacaan mad lazim mukhaffaf harfi dan mad
Lazim musaqqal harfi. Kedua bacaan tersebut terdapat pada ...
- A. 14 surat dari 141 surat
B. 29 surat dari 141 surat
C. 14 surat dari 114 surat
D. 30 surat dari 114 surat
24. Dessy selalu berbuat kebaikan di dunia dia tidak berlaku sombong dengan harta yang Allah anugerahkan. Dan tidak berbuat semena-mena dengan hartanya. Dessy mengamalkan ayat
- A. قَوَابِغْ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَ
B. وَلَا تَتَّبِعْ نَفْسِكَ مِنَ الدُّنْيَا
C. وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ
D. وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ
25. Di bawah ini adalah gaya hidup dari orang yang tidak mengamalkan Q.S. Al-Qashash (28):
77,
- kecuali**
- A. Dermawan
B. Materialistis,
C. Hedonis,
D. Konsumtif